BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian terhadap buku 168 dalam jam dalam sandera, maka ditemukan penggambaran bagaimana situasi kondisi yang harus dihadapi, dan apa sikap seorang jurnalis Muslim area konflik saat bertugas.

1. Realitanya bahwa secara umum jurnalis di area konflik akan menghadapi kondisi lingkungan peliputan yang tidak aman. Ini juga menunjukkan bahwa setiap saat jurnalis di area konflik bergumul dengan kondisi dilematis dan penuh tekanan.
2. Meutya dan Budiyanto yang mewakili sosok jurnalis Muslim, menjalankan perannya sebagai pendidik yakni mendidik umat Islam agar melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Konteks ini dipilih, agar menjadi dasar logis bagi segala sikap kepercayaan Meutya pada Tuhan, keberserah dirian-Nya pada yang Kuasa, serta keyakinannya pada kebaikan takdir Tuhan yang dituliskan Meutya dalam buku 168 jam dalam sandera. Serta tak lupa juga sebagai pelurus informasi melalui tindakan Meutya dan Budiyanto yang berupaya keras menyajikan kebenaran pemberitaan Islam.
3. Memenuhi nurani jurnalisme damai, dengan praktik jurnalisme damai yang berusaha mengeksplore lebih jauh dampak – dampak konflik. Ketimbang menitik beratkan pada akar permasalahan konflik yang bisa berujung pada semakin berkobarnya “api” perang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. REKOMENDASI

Dari hasil analisis data temuan penelitian terhadap buku 168 dalam jam dalam sandera, maka diajukan pula beberapa rekomendasi untuk pihak – pihak terkait:

1. Bagi jurnalis Muslim : agar selalu menjadi seorang agen pembaharu Islam yang menyediakan berita – berita seimbang tentang Islam sesuai dengan kaidah – kaidah jurnalistik. Tetapi selama bertugas pun jurnalis harus senantiasa mengingat dan mampu membaca garis tegas antara berita dan nyawa.
2. Bagi media : hendaknya ikut mengawal peliputan tentang Islam yang lebih banyak demi memperbaiki citra Islam yang telah dibingkai secara bias oleh media massa barat.
3. Bagi pemerintah : sebagai penentu arah hukum dan kebijakan, untuk lebih memberikan perlindungan keselamatan kerja serta pengakuan yang layak bagi profesi jurnalis.
4. Bagi organisasi pers : selayaknya supaya terus bersama mengampanyekan kerja professional yang independen dan bernurani.
5. Bagi institusi pendidikan komunikasi dan jurnalistik : berupaya lebih untuk membekali calon – calon jurnalis dengan wawasan dan keilmuan yang memadai agar memudahkan seorang jurnalis dalam meneropong dan menghadapi fenomena.
6. Bagi peneleti : agar tidak pernah puas melakukan revisi demi menghadirkan kebenaran fungsional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id